

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan akan dipaparkan berbagai data tentang Peran Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan, hasil penelitian pada Bab ini akan dibagi menjadi dua bagian yaitu, pertama potret atau gambaran tentang Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan dan wawancara yang berhubungan dengan fokus penelitian, kedua hasil berupa temuan yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu Peran Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

A. Deskripsi Data (Temuan Umum)

1. **Latar Belakang Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.**

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Allah SWT berfirman : “Allah akan meningkatkan dan meninggikan derajat orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan”. (Al-Mujadalah 11). Sadba Rasulullah SAW : “Barang siapa hendak memperoleh kebahagiaan dunia maka ia haruslah menguasai ilmu pengetahuan dan barang siapa hendak memperoleh kebahagiaan akhirat haruslah menguasai ilmu pengetahuan dan barang siapa hendak memperoleh keduanya haruslah dengan ilmu pengetahuan”. (Al-Hadist).

Berpegang kepada ayat diatas serta sejalan dengan Program Pemerintah untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, Taman Pendidikan Islam yang didirikan pada tanggal 01 Mei 1950 di Medan keberadaannya ditengah-tengah masyarakat turut berpartisipasi dalam mengisi kemerdekaan dengan merealisasikan Falsafahnya yaitu TRI

PROGRAM KARYA (Tabligh Dakwah Penerangan, Pendidikan Pengajaran, Kebudayaan dan Ibadah Sosial) dan untuk mewujudkan Tri Program Karya ini khususnya dalam bidang Pendidikan Pengajaran, maka sejak tahun 1953, Pimpinan TPI telah berupaya membangun sarana/fasilitas guna terlaksananya proses pendidikan dan pengajaran khususnya Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah sebagai salah satu unit Taman Pendidikan Islam.

Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam (PPMDH TPI) berdiri atas hasil musyawarah Rapat Pimpinan Daerah Taman Pendidikan Islam (Rapimda TPI) sejak tanggal *1 Juni 1986* yang mana sebelumnya bernama *Pesantren Arrivaiyah* diambil dari nama pendiri TPI *Drs. KH. Rivai Abdul Manaf Nasution*, selanjutnya berganti nama *Pesantren Taman Pendidikan Islam*, disesuaikan dengan lembaga/ yayasan, selang beberapa tahun berganti lagi dengan *Pesantren Darul Hikmah* dan akhirnya ditetapkan dengan nama *Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam* tepat pada tanggal *1 Juni 1986* dan dijadikan hari lahir *Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam (PPMDH TPI)* yang diharapkan sebagai tempat penggemblengan generasi umat Islam benar-benar mampu mencetak kader pembangunan yang beriman dan bertaqwa serta berbobot, rela berkorban demi negara, bangsa dan agama yang mampu mandiri dan berwiraswasta serta bergaul dalam masyarakat.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan, merupakan lembaga pendidikan formal yang berorientasi kepada pendidikan agama dan umum, artinya kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan ini berfokus kepada pendidikan agama yang terintegrasi dengan pendidikan umum. Seperti umumnya lembaga pendidikan di tiap sekolah yang ada, tentunya memiliki profil atau gambaran umum tentang sekolah itu

sehingga dengan melihat profilnya kita sudah tahu bagaimana keadaan di sekolah/madrasah tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan memiliki profil yang menjadi identitas sekolah. Di bawah ini merupakan profil madrasah secara umum.

TABEL 1

1	Nama Madrasah	:	MTsS Pondok Pesantren Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam (PPMDH TPI)
2	N S M	:	121 212 721 026
3	NPSM	:	10210448
4	Izin Operasional	:	Nomor 1635 Tahun 2016 Tanggal 26 September 2016
5	Akreditasi Madrasah	:	Peringkat “ A “ (AMAT BAIK) Tahun 9 November 2011
6	Alamat Madrasah	:	Jalan Pelajar No. 44 Medan Kelurahan / Teladan Timur/Medan Kota kec Kab/Kota Medan Provinsi Sumatera Utara No.Telp (061) 7345274
7	Tahun Berdiri	:	1986
8	NPWP Madrasah	:	31.236.619.8-122-000
9	Nama Kepala Madrasah	:	Indra Sahputra, S.Pd I
10	No. Telp/HP	:	0812 6450 431
11	Nama Yayasan	:	Taman Pendidikan Islam Medan
12	Alamat Yayasan	:	Jalan. Pelajar No.44 Medan
13	No/Telp Yayasan	:	(061) 7365441
14	No.Akte Pendirian Yayasan	:	Nomor : 38,- Tanggal : 19 Juli 2016

SK Menkum Ham : Nomor : AHU-0067936.AH.01.07.TAHUN

2016

Tanggal : 19 Juli 2016

15 Kepemilikan Tanah : Yayasan

a. Status Tanah Milik Yayasan

b. Luas Tanah 6400 M²

Profil Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan

Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan juga berperan aktif dalam upaya menciptakan generasi agama dan bangsa yang memiliki intelektual yang baik, emosional yang terarah serta spiritual dan *istiqomah*.

3. Azas dan Sifat

Titik-tolak, gerak-langkah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam adalah dengan berlandaskan kepada : Al-Qur'an dan Hadist beraqidah Islam (Ahlussunnah wal jama'ah) dan Syari'at Islam -bermazhab Syafi'I Pancasila dan UUD 1945 sebagai satu-satunya Azas, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan AD & ART Pimpinan Pusat Taman Pendidikan Islam. Serta bersifat Independent, berstatus Badan Hukum, SP. Menteri Kehakiman No. J.A.5.2/15/5, tanggal 29 Desember 1950.

4. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

TABEL 2

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.	b. Misi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.
Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam	1. Menunaikan tuntutan ajaran Agama Islam

<p>mempunyai Visi yaitu : “Untuk membina, mendidik dan membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, agar menjadi tenaga pembangunan masyarakat yang berakhlakul karimah, berjiwa pemimpin, mandiri, dan bertanggungjawab, serta mampu menghadapi tantangan dan problematika kehidupan baik duniawiah maupun ukhrowiyah.”</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran Islam. 3. Melahirkan ulama/cendekiawan Islam. 4. Melahirkan kader-kader pemimpin ummat. 5. Melaksanakan dakwah secara lisan maupun tulisan sampai kedesa-desa dan tempat-tempat yang terpencil. 6. Meningkatkan mutu pembelajaran secara efektif. 7. Meningkatkan kurikulum berbasis kompetensi. 8. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler. 9. Menerapkan manajemen berbasis sekolah. 10. Menjadikan pesantren idaman masyarakat. 11. Bekerjasama dengan organisasi-organisasi Islam.
---	---

Dengan demikian visi dan misi dari PPMDH TPI ini itu untuk tercapainya penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas tinggi dari berbagai jenis dan jenjang yang berdasarkan islam yang dilandasi oleh Tri Azimah Karya, melalui Tri Program Karya dan untuk mencapai Tri Bakti Karya.

I. TRI AZIMAH KARYA

1. **ILMIAWAN** : Orang-orang yang berilmu.
2. **'AMALIAWAN** : Orang-orang yang beramal, berdaya cipta, berkeaktifitas.
3. **MAALIAWAN** : Orang-orang yang dermawan, berharta, bermodal/ bermaal.

II. TRI PROGRAM KARYA

- T** : Tabligh dan Dakwah
P : Pendidikan dan Pengajaran
I : Ibadah dan Sosial

III. TRI BAKT KARYA

1. Berbakti dan mengabdikan kepada Allah.
 2. Berbakti kepada Bangsa dan Negara.
 3. Berbakti kepada Keluarga dan Masyarakat.
- 5. Masa Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.**

Agar terciptanya tujuan Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah (PPMDH TPI) Medan dalam membentuk generasi Islami dan menyiapkan sumber daya manusia berdasarkan nilai dan norma Islami guna membangun masa depan Indonesia menjadi *Baldatun Thoyyibatun wa Rabbun Ghafur*, maka sistem dan kurikulum PPMDH adalah merupakan kurikulum terpadu antara ilmu agama dan ilmu umum dengan tingkatan sebagai berikut :

- a. Tingkat Madrasah Tsanawiyah/MTs

MTs ini setingkat dengan SMP dengan masa pendidikan 3 tahun dan dengan izin operasional dari Ka Kanwil Kementerian Agama Propinsi Sumatera Utara No. : 936 TAHUN 2010 tanggal 9 Nopember 2011 dengan status Akreditasi “A” pada tanggal 5 Oktober 2009 dan NSM : 121.212.710.026.

b. Tingkat Madrasah Aliyah

MA ini setingkat dengan SMA dengan masa pendidikan 3 tahun dan dengan izin operasional dari Ka Kanwil Departemen Agama Propinsi Sumatera Utara No. : 848 TAHUN 2010 tanggal 20 Juli 2010 dengan status Akreditasi “A” pada tanggal 5 Oktober 2009 dan NSM : 131.121.750.008.

Oleh Sebab itu masa pendidikan di PPM Darul Hikmah TPI adalah 6 (enam) tahun dengan jenjang pendidikan 3 tahun setingkat Tsanawiyah/ SLTP dan 3 tahun setingkat Aliyah/SMU. Selama masa pendidikan seluruh santri/ah berada dalam asrama sehingga dapat melaksanakan kehidupan yang berwawasan dan bernuansa keislaman seperti : Ukhuwah, tolong menolong, berdisiplin, mandiri, jujur, sopan dan dapat mempraktekkan Bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa sehari-hari.

PPMDH TPI tidak mengenal dikotomi dan pemilahan ilmu sesuai ajaran Islam yang direalisasikan dengan mengadakan :

1. Perjanjian Kerjasama (MOU) antara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Jakarta sejak 25 November 1992 dan penanda-tanganan ulangnya 2 Januari 1999.
2. Mengikuti ujian MTs dan MA Negeri.
3. Mengikuti ujian/seleksi untuk melanjutkan studi didalam & luar negeri.
4. Mengadakan kegiatan kemasyarakatan seperti praktek mengajar, berdakwah, keorganisasian, kepramukaan, keterampilan (menjahit, komputer, dan tata boga) dan sebagainya.

Agar tercapai Visi dan Misi PPMDH TPI, maka disusunlah kurikulum yang berbasis kepada tujuan pesantren itu sendiri dan diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga apa yang diharapkan dapat dicapai dikemudian hari dan kurikulum ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

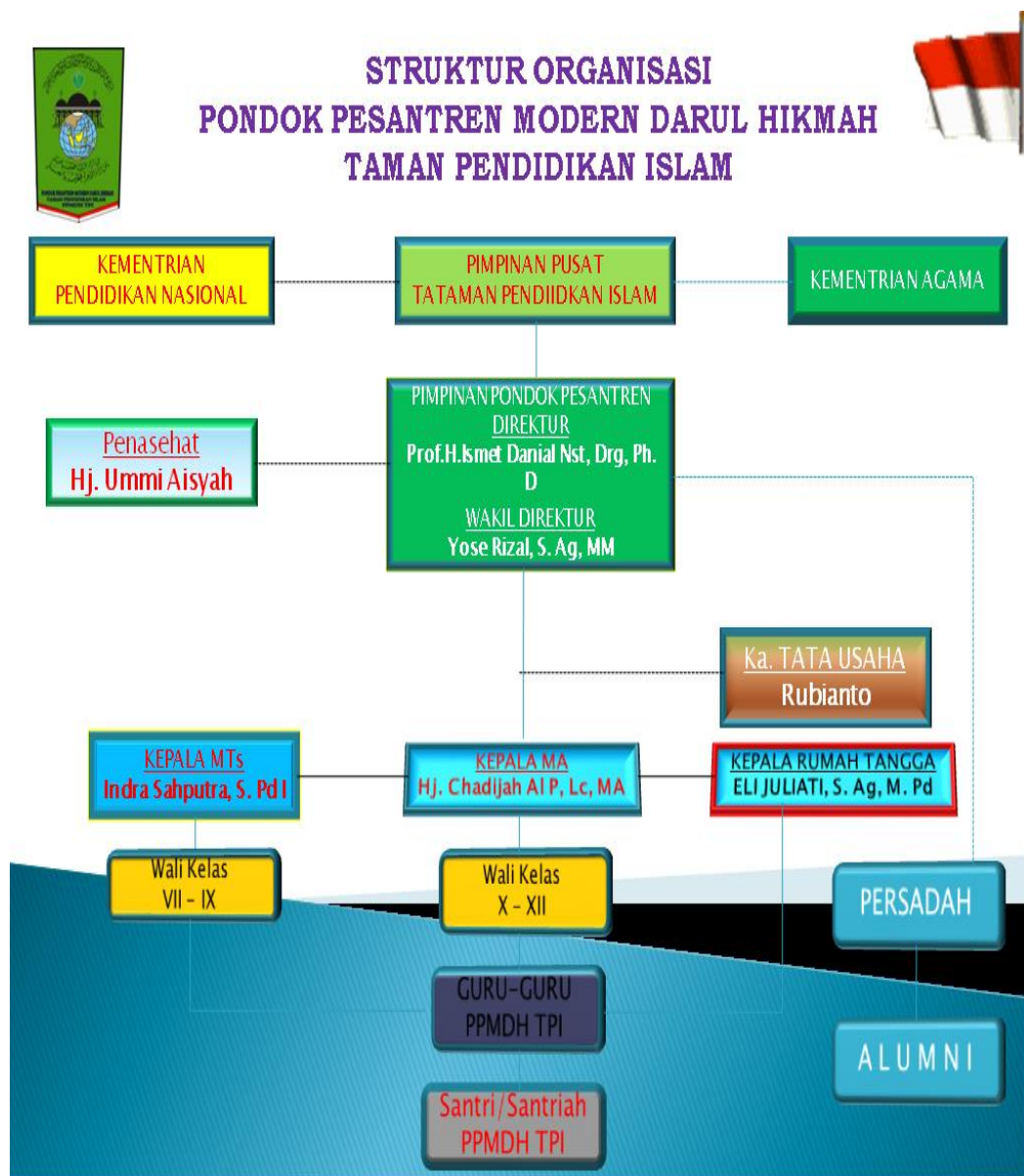
TABEL 3

No	BIDANG STUDI	KELAS DAN JUMLAH JAM PELAJARAN						JL H	KET
		I	II	III	IV	V	VI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Hifzul-Qur'an	2	-	1	1	1	1	5	Kelas I : 19 BS - Agama = 12 BS 27 Les = 50 % - Umum = 07 BS 27 Les = 50 %
2.	Tajwid	1	1	-	-	-	-	2	
3.	Tafsir / Tarjamah	2	1	2	2	2	2	11	
4.	Hadist	2	2	2	2	2	2	12	
5.	Mustholah Hadist	-	-	-	2	1	1	4	
6.	Tauhid	2	2	2	2	2	2	12	Kelas II : 19 BS - Agama = 12 BS 27 Les = 50 % - Umum = 07 BS 27 Les = 50 %
7.	Fiqh	3	2	3	3	3	3	17	
8.	Usul/Qawaid Fiqh	-	-	-	2	2	2	6	
9.	Tarikh Islam	1	1	1	1	1	1	6	
10	Faraidh	-	-	1	-	-	1	2	
11	Tarbiyah	-	-	-	2	2	2	6	Kelas III : 19BS - Agama = 12 BS 27 Les = 50 % - Umum = 07 BS 27 Les = 50 %
12	Mantiq	-	-	-	-	-	1	1	
13	Muthola'ah	5	4	2	2	2	2	17	
14	Tamrin Lughoh	6	4	3	-	-	-	13	
15	Nahwu	-	2	3	3	3	3	14	

16	Shorof	-	2	2	1	1	-	6	Kelas IV : 19 BS - Agama = 12 BS 27 Les = 50 % - Umum = 07 BS 27 Les = 50 %
17	Mahfudzot	2	2	2	2	1	-	9	
18	Balaghoh	-	-	-	-	2	-	2	
19	Insya'	-	2	2	1	1	1	7	
20	Imla'	1	1	1	-	-	-	3	
21	Al-Khat Al-Arabi	1	1	-	1	-	-	3	Kelas V : 19 BS - Agama = 12 BS 27 Les = 50 % - Umum = 07 BS 27 Les = 50 %
22	Bahasa Inggris								
	A. SKB (Reading)	4	4	4	3	3	4	22	
	B. PDK (Reading)	2	2	1	2	2	1	10	
	C. Grammar	-	-	1	1	1	1	4	
23	Bahasa Indonesia	3	3	2	2	2	3	16	Kelas VI : 19 BS - Agama = 12 BS 27 Les = 50 % - Umum = 07 BS 27 Les = 50 %
24	PPKN	1	1	2	1	1	2	8	
25	Matematika	6	5	5	5	5	5	31	
26	IPA								<i>NB.: INTENSIV E</i>
	A. Fisika	3	3	3	3	4	4	20	
	B. Biologi	3	3	3	3	4	4	20	
	C. Kimia	-	-	-	3	4	4	11	
27	IPS								1. Bhs. Arab 2. Bhs. Inggris 3. Mafikib
	A. Ekonomi	1	1	1	1	-	-	4	
	B. Sejarah	1	1	1	1	1	1	6	
	C. Geografi	1	1	1	1	-	-	4	
28	Kerampilan	1	1	1	-	-	-	3	Masing-masing 4 Jam
29	Tek Infokom	1	1	1	1	1	1	6	
JUMLAH		5 4	5 4	5 4	5 4	5 4	5 4	32 4	

6. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

TABEL 4



Sumber data : Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

Gambar : Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

URAIAN PROGRAM KERJA

I. PROGRAM KERJA PIMPINAN

1. Pimpinan Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam adalah merupakan penanggung jawab dan pelaksana amanah Yayasan Taman Pendidikan Islam Medan dalam penyelenggaraan Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam baik ke dalam maupun keluar.
2. Mengadakan dan menjalin silaturahmi serta hubungan yang harmonis baik sesama keluarga besar Taman Pendidikan Islam, Pemerintah dan masyarakat umum.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Pimpinan PPMDH Taman Pendidikan Islam dibantu oleh beberapa orang staf sesuai dengan keadaan dan kemampuan.

II. PROGRAM KERJA KEPALA MTs & MA

1. Membimbing semua guru dan staff dalam pimpinannya.
2. Memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pendidikan di sekolah.
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kurikulum secara efektif dan efisien.
4. Membuat program kerja tahunan, kalender pendidikan dan jadwal pelajaran.
5. Menyusun criteria dan persyaratan naik/tidak naik, lulus/tidak lulus siswa.
6. Merencanakan penerimaan siswa baru sesuai daya tampung.
7. Meningkatkan stabilitas, kualitas dan mutu pendidikan.
8. Membuat laporan pelaksanaan tugas.

III. PROGRAM KERJA KABAG. PENDIDIKAN.

1. Bertanggung jawab atas segala kegiatan santri di dalam kelas.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kedinasan sekolah.
3. Membuat program pengajaran.
4. Memeriksa administrasi wali kelas.

5. Mengatur pelaksanaan Ujian.
6. Mengatur pembagian laporan pendidikan.

IV. PROGRAM KERJA KABAG. KETATAUSAHAAN.

1. Menyusun administrasi ketenagaan.
2. Menyusun administrasi siswa.
 - a. Buku Induk
 - b. Buku Klaper
 - c. Buku Mutasi
 - d. Buku Absensi siswa
3. Menyusun pengarsipan surat.
 - a. Menerima, mencatat, meneruskan surat masuk/ keluar
 - b. Melakukan pengetikan dan penggandaan.
 - c. Mengkoreksi surat-surat yang selesai di ketik.
 - d. Mengatur, memelihara dan mengamankan arsip.
 - e. Menghimpun peraturan, perundang-undangan, surat keputusan, instruksi dan edaran.
4. Menyusun laporan.
5. Mengatur pelaksanaan pelayanan tamu, telepon dan masalah kehumasan.
6. Mengatur pelaksanaan penggunaan inventaris sekolah.
7. Menyiapkan laporan sekolah.

V. PROGRAM KERJA KABAG. KESISWAAN.

1. Bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler siswa.
2. Menyusun program kegiatan organisasi Kesiswaan (OSPIDAH).
3. Bertanggung jawab atas terlaksananya tata tertib dan disiplin siswa.

4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan semua kegiatan peribadatan yang wajib ataupun sunnah.
5. Memberi sanksi hukuman kepada santri-santriah yang melanggar sesuai dengan ketentuan.
6. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Koord. Kesekretariatan.
7. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.

VI. PROGRAM KERJA BENDAHARA.

1. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan sirkulasi seluruh keuangan.
2. Menyusun laporan keuangan dan proposal.
 - a. RABP (Rencana Anggaran dan Belanja Pesantren).
 - b. Penerimaan dan pengeluaran uang pembangunan.
 - c. Penerimaan dan pengeluaran uang SPP.
 - d. Penerimaan dan pengeluaran uang ujian Semester. US dan UN.
 - e. Penerimaan dan pengeluaran uang sumbangan, infaq, shodaqoh, zakat, dll.
3. Membina dan membimbing bagian atau bawahan yang berkaitan dengan keuangan atau tidak diminta.

VII. PROGRAM KERJA KABAG. ASRAMA

1. Bertanggung jawab atas pengadaan dan penyediaan lagistik dan konsumsi bagi santri/ah dan guru dalam.
2. Bertanggung jawab dan menjaga kesehatan santri/ah, keamanan asrama dan pelaksanaan tata tertib asrama
3. Dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh kasi keamanan dan kesehatan.
4. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.

VIII. PROGRAM KERJA KEUANGAN

1. Bertanggung jawab dalam penerimaan uang SPP, makan dan asrama.

2. Menyusun Laporan Penerimaan dan pengeluaran uang makana
3. Menyampaikan gaji/honor guru dan pegawai setiap bulannya.
4. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.

IX. PROGRAM KERJA BAGIAN PENGAJARAN/BAHASA/

SEKRETARIAT

1. Membantu kepala tata usaha.
2. Mengkoordinir terlaksananya pemakaian Arabic dan English sebagai bahasa resmi.
3. Mengkoordinir terlaksananya kegiatan kebahasaan seperti kursus muhadoroh/public spaking, language competiton/games, dan majalah dinding.
4. Mengkoordinir kursus ekstrakurikuler seperti menjahit, memasak, bela diri, kali grafi arab, tahfiz dan Fahmi al-Qur'an.
5. Menyusun laporan pelaksanaan tugas.

X. PROGRAM KERJA BAGIAN KEAMANAN DAN KESEHATAN

1. Membantu kepala asrama dalam bidang keamanan dan kesehatan.
2. Mengkoordinir berjalannya peraturan dan tata tertib.
3. Mengkoordinir dan mengawasi persidangan dan pemberian sanksi/ hukuman bagi pelanggar.
4. Mengadakan dan mengeluarkan kartu/surat perizinan.
5. Mengkoordinir pelaksanaan jaga malam bagi santri, jaga siang untuk santriah.
6. Mengkoordinir pelaksanaan kerja bakti untuk kebersihan asrama dan kesehatan santri/ah.
7. Mengadakan pengontrolan santri/ah yang sakit serta menyediakan obat-obatan sesuai ketentuan.
8. Membuat laporan pelaksanaan tugas secara periodik.

XI. PROGRAM KERJA BAGIAN OLAH RAGA-KESENIAN DAN PRAMUKA

1. Bertanggung jawab terhadap pengadaan sarana olah raga dan kesenian.
2. Bertanggung jawab terhadap pembinaan santri yang berbakat dalam bidang olah raga dan kesenian yang Islami.
3. Bertanggung jawab atas keberadaan alat olah raga dan kesenian.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan keperamukaan.
5. Membuat laporan pelaksanaan tugas secara periodik.

XII. PROGRAM KERJA BAGIAN KOPERASI DAN

PERPUSTAKAAN

1. Bertanggung jawab atas keberadaan koperasi/took Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.
2. Bertanggung jawab atas keberadaan dan penyelenggaraan perpustakaan secara tertib dan efisien.
3. Membuat kartu pustaka, kantong buku dan peminjaman, kartu slip peminjaman dan katalog buku.
4. Menjaga dan meminjamkan buku paket yang ada kepada santri/ah.
5. Menyusun rencana pengembangan perpustakaan.
6. Membuat laporan pelaksanaan tugas secara periodik.

XIII. PROGRAM KERJA DAN KEWAJIBAN WALI KELAS

1. Mengawasi agar setiap guru benar-benar melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab sesuai kurikulum di kelasnya.
2. Membantu guru-guru bila mendapatkan kesulitan dalam melaksanakan tugasnya.
3. Menjaga agar aturan tata tertib sekolah berjalan dan dipatuhi oleh santri/ah.
4. Menyusun daftar pembagian tugas pelaksanaan kebersihan kelas.

5. Membuat buku kelas, daftar hadir, daftar pelajaran masing-masing kelas.
6. Mengisi leger, raport serta menandatangani dan membagikan raport kepada santri/ah.
7. Memimpin santri/ah sesuai kelas dalam setiap kegiatan kerja bakti, perayaan sekolah, upacara nasional, darma wisata dan wisata kerja.
8. Mengadakan hubungan dengan orang tua/wali santri untuk memberikan informasi mengenai keadaan, kerajinan, kealfaan atau kenakalan santri/ah.
9. Memeriksa pengisian buku kelas, daftar hadir santri serta menghitung presentasi kehadirannya setiap bulannya.

JADWAL KERJA KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH

I. KEGIATAN HARIAN.

1. Memberikan daftar hadir guru/pegawai.
2. Mengatur dan memeriksa kegiatan pembelajaran di kelas
3. Memeriksa perangkat mengajar guru.
4. Menyelesaikan segala sesuatu menjelang usai belajar.

II. KEGIATAN MINGGUAN

1. Upacara bendera setiap hari senin dan hari-hari besar lainnya.
2. Memeriksa agenda dan penyelesaian surat-surat.
3. Mengadakan rapat mingguan bila diperlukan.
4. Memeriksa keuangan madrasah.
5. Mengadakan penyediaan keperluan perlengkapan Kantor dan Madrasah.

III. KEGIATAN BULANAN

1. Memeriksa pelaksanaan penyelesaian kegiatan laporan bulanan.
2. Pemeriksaan umum terhadap :
 - a. Buku kas.

- b. Daftar guru/Pegawai.
- c. Kumpulan evaluasi berikut analisisnya.
- d. Kumpulan SP.
- e. Diagram pencapaian kurikulum.
- f. Diagram daya serap santri.
- g. Program perbaikan dan pengayaan.
- h. Buku catatan pelaksanaan BP.
- i. Penutupan buku.

IV. KEGIATAN SEMESTER

1. Pengisian Daftar Induk Siswa.
2. Pengisian Ulangan Semester.
3. Evaluasi BP, OSPIDAH, UKS, PRAMUKA, OLAH RAGA, PRESTASI, PHBI, dan EKSTRAKURIKULER lainnya.

V. KEGIATAN AKHIR TAHUN PELAJARAN

1. Menyelenggarakan penutupan buku inventaris dan keuangan.
2. Menyelenggarakan Ujian Nasional.
3. Mengadakan persiapan kenaikan kelas.
 - a. Pengisian Daftar Nilai (leger).
 - b. Pengisian Raport.
 - c. Pembagian Raport, STTB
4. Melaksanakan evaluasi pelaksanaan KBM tahun pelajaran yang berlangsung.
5. Menyelenggarakan penyusunan program dan rencana tahunan.
6. Menyelenggarakan pembuatan laporan akhir tahunan

URAIAN TUGAS GURU

Guru mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan/ pengajaran di Pesantren yang meliputi kegiatan mendidik, mengajar, bimbingan praktikum dan bimbingan belajar.

I. Tugas Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum.

1. Menciptakan kondisi fisik ruang belajar dan alat pelajaran yang memenuhi syarat.
2. Mencipakan kondisi psikologi yang kondusif sehingga kemampuan belajar dapat berkembang.
3. Membuat persiapan mengajar.
4. Merencanakan Persiapan mengajar dalam satu semester dan tahunan.
5. Membuat persiapan mengajar menurut jadwal sesuai dengan satuan pelajaran yang telah ditetapkan.
6. Mengadakan evaluasi serta bimbingan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau hasil belajar santri.
7. Mengadakan uapaya perbaikan berdasarkan hasil-hasil evaluasi.
8. Berusaha mengetahui bakat, minat, dan kemampuan santri.
9. Membanu menyalurkan serta mengarahkan bakat dan minat santri.
10. Ikut serta menjaga nama baik Pesantren,
11. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Madarrasah.
12. Menyusun laporan kegiatan belajar dan mengajar.

II. Tugas dan Kewajiban Selaku Pendidik.

1. Guru sebagai Muslim hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist.

2. Guru sebagai warga negara senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila.
3. Guru sebagai pendidik wajib mencintai anak didiknya dan jabatannya serta selalu menjadikan dirinya sendiri suri tauladan bagi anak didiknya.
4. Guru berkewajiban senantiasa menyelaraskan kecakapan pengetahuan dan meningkatkan kecakapan profesinya.
5. Guru senantiasa berkewajiban meningkatkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan rohani dan jasmaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang utuh.
6. Dalam hal berpakaian dan berhias setiap guru hendaknya senantiasa memperhatikan etika dan estetika.
7. Guru hendaknya bersikap terbuka dan demokratis dalam hubungannya dengan atasan dan sanggup untuk menempatkan dirinya dengan hierarki kepegawaian.
8. Jalinan hubungan guru dengan atasannya hendaknya dalam kerangka meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai lainnya.
9. Setiap guru berkewajiban senantiasa memelihara semangat korps dan meningkatkan rasa kekeluargaan dengan sesama guru dan pegawai lainnya.
10. Setiap guru hendaknya bersikap toleransi dalam menyelesaikan setiap persoalan yang timbul atas dasar musyawarah dan mufakat demi kepentingan bersama.
11. Setiap guru harus mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan berkemampuan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.
12. Hubungan guru dengan anak didik harus memperhatikan norma agama, kesusilaan, kesopanan dan norma hukum yang berlaku.

III. Tugas Sebagai Pelatih.

1. Membimbing Santri dalam mengadakan penelitian.

2. Membimbing Santri dalam menyusun karya ilmiah dan kegiatan ilmiah lainnya.
3. Membimbing Santri dalam melaksanakan widya wisata.

IV. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Anggota Keluarga Madrasah.

1. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas madrasahnyanya.
2. Setiap guru harus menjaga nama baik madrasah dimanapun berada
3. Setiap guru berkewajiban ikut memelihara dan meningkatkan kekeluargaan madrasah.

V. Tugas Kemasyarakatan.

1. Guru harus menjadi modernisator pendidikan masyarakat
2. Guru harus menjadi dinamisator pembangunan masyarakat.
3. Guru harus menjadi stabilisator pembangunan masyarakat.
4. Guru harus menjadi Qudwah hasanah dalam mengamalkan ajaran Islam dalam pembangunan masyarakat.
5. Guru harus mengembangkan terbentuknya masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

VI. Tugas Manusiawi

1. Membina santri dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan martabat pribadinya.
2. Membina santri dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kemampuan manusiawi yang optimal.
3. Membina santri dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pribadi yang sebenarnya.

LANGKAH-LANGKAH GURU DALAM MELAKSANAKAN TUGAS

I. Sebelum Melaksanakan Tugas, antara lain :

1. Menghayati/membawa GBPP,
2. Memiliki program : Harian, mingguan, semester, tahunan.

3. Memiliki dan menghayati kalender pendidikan.
4. Memiliki/membuat bank soal tiap pokok bahasan.
5. Membawa buku presensi peserta didik.
6. Membawa buku nilai,
7. Membawa buku kasus.
8. Membawa dan menghayati buku-buku sumber.
9. Memahami buku-buku referensi
10. Membawa alat-alat peraga
11. Memahami dan menghayati kode etik guru Indonesia.
12. Memahami dan menghayati kode etik jabatan guru.
13. Memahami dan menghayati kurikulum yang berlaku.
14. Memiliki kejujuran professional.
15. Memiliki kewenangan dan kemampuan mengajar.

II. Sedang Melaksanakan Tugas, antara lain :

1. Memiliki kewenangan dan kemampuan pengelolaan kelas.
2. Melaksanakan Strategi CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).
3. Melaksanakan CMGK (Cara Mengajar Guru Kreatif).
4. Memiliki kemampuan mengorganisir bahan pelajaran.
5. Mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien.
6. Menghindari sistem mengajar yang verbalisme.
7. Suara baik dan berirama (bila suaranya monoton cepat mem bosankan, dan bila suaranya lunak/lemah mempersulit anak didik untuk konsentrasi terutama bagi mereka yang duduk di belakang, bila suaranya keras mengganggu etika guru dan mempersulit konsentrasi bagi anak didik yang duduk di bangku depan.

III. Setelah Melaksanakan Tugas, antara lain :

1. Mengisi buku jurnal kelas, buku resitasi, buku ulangan bergilir.
2. Tiap kali tatap muka selesai senantiasa memberikan resitasi.
3. Minimal tiap satu pokok bahasan selesai senantiasa menyelenggarakan ulangan.
4. Melaksanakan pengayaan dan perbaikan sedini mungkin.

IV. Langkah-Langkah Guru Pada Tatap Muka adalah :

1. Menjelaskan defenisi and tujuan mata pelajaran yang disampaikan.
2. Menjelaskan bagaimana cara mempelajarinya.
3. Menjelaskan bagaimana cara penilaiannya.
4. Menjelaskan apa guna mata pelajarannya tersebut.

V. Pola Pikir, Sikap, dan Pola Tindak Guru Profesional, antara lain :

1. Berpiir, bersikap dan bertindak edukatif.

- a. Masuk dan keluar tepat waktu.
- b. Berbahagia ditengah anak didik.
- c. Memiliki keadilan dan kejujuran edukatif.
- d. Kepedulian lingkungan edukatif yang optimal.

2. Jembatan ilmu.

- a. Memiliki Imtaq dan Iptek yang luas, luwes, dan mantap.
- b. Memahami syarat formal, kepribadian, moral dan keagamaan.

3. Berbicara sebagai pemimpin (Sabda Pandita Ratu).

- a. Berbicara pasti benar, adil dan bijaksana.
- b. Mau dan mampu memberikan keteladanan

7. KEADAAN SARANA DAN PRASANA

Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan tepatnya terletak pada inti Kota Medan di Jln. Pelajar No. 44 Kelurahan Teladan Timur Kecamatan

Medan Kota, Kota Medan, di daerah yang dikenal sebagai daerah Stadion Teladan. Areal kampus dengan luas 6400 M² dengan beberapa fasilitas diantaranya :

TABEL 5

No	Sarana/Fasilitas	Kondisi			Ket
		Baik	Rusak	Luas/M ²	
1.	Asrama Putra	8		408	
2.	Asrama Putri	7		320	
3.	Asrama Guru	4		102	
4.	Ruang Belajar	6		432	
5.	Ruang Pimpinan	1		60	
6.	Ruang Kantor	2		62	
7.	Masjid	1		110	
8.	Laboratorium IPA	1		72	
9.	Laboratorium Komputer	1		36	
10.	Perpustakaan	1		60	
11.	Aula (Ruang Serbaguna)	1		234	
12.	Ruang Keterampilan	1		36	
13.	Koperasi	1		30	
14.	Dapur Umum	1		110	
15.	Kamar Mandi Santri/Guru	16		160	
16.	Lapangan Volley	1		-	
17.	Lapangan Basket	1		-	
18.	Tenis Meja	6		-	

Untuk mengakomodasi pengembangan TPI dan khususnya Pondok Pesantren, saat ini dipersiapkan lahan yang terletak di Jl. Pelajar dengan luas 800 M² samapi saat ini masih belum dimanfaatkan dan di Jl. Rivai Abdul Manaf Nst seluas 30.000 M² pada saat ini dimanfaatkan untuk lahan pertanian.

Beberapa sarana/prasana untuk mendukung penyeleng-garaan kegiatan Pondok Pesantren adalah :

1. Perpustakaan

Misi dari perpustakaan adalah menyediakan akses terhadap informasi dan layanan informasi secara tepat waktu, tepat guna, dan efektif, melalui pengadaan dan penyediaan

bahan pustaka dan membantu santri dan guru sehingga menjadi terampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka. Jumlah koleksi perpustakaan hingga saat ini adalah sebanyak 35.000 eksemplar (7.300 judul). Yang diperoleh dari hibah/bantuan Bapak Prof. Dr. Ir. Ing H. Bj. Habibie, semasa menjabat sebagai Menristek dan kepala BPPT, dan bantuan dari Departemen Agama serta Pondok Pesantren sendiri.

2. Laboratorium IPA

Laboratorium ini berfungsi untuk mengelola dan memfasilitasi kerja praktek santri dari berbagai tingkatan yang terdiri dari Laboratorium (Matematika, Fisika, Biologi dan Kimia) Laboratorium ini diperoleh dari hibah/bantuan Bapak Prof. Dr. Ir. Ing H. Bj. Habibie, semasa menjabat sebagai Menristek dan kepala BPPT, dan bantuan dari Departemen Agama melalui DMAP serta Pondok Pesantren sendiri.

3. Laboratorium Bahasa

Laboratorium ini berfungsi untuk mengelola dan memfasilitasi praktek santri dalam mengembangkan kompetensi mereka dalam berbahasa Arab maupun Bahasa Inggris dalam menjawab tantangan dunia global yang mengharuskan mereka untuk menguasai bahasa.

4. Pusat Komputer

Pusat komputer (Puskom) PPDMDH TPI berfungsi sebagai penyediaan pelayanan Informasi, sarana dan prasarana komputer serta jaringan komputer bagi semua kegiatan pesantren. Untuk saat ini Pesantren baru memiliki komputer sebanyak 35 unit komputer terbagi 5 unit untuk mendukung administrasi kantor dan 30 unit untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Disamping perannya sebagai penyedia jaringan dan dukungan komputerisasi, untuk saat ini PPDMDH TPI baru bisa mempunyai akses melalui e-mail yaitu :[:darul_hikmah2004@yahoo.com](mailto:darul_hikmah2004@yahoo.com), darul_hikmah@maktoob.com Blog ; pesantrendarulhikmahpti.blogspot.com. Web: www.pesantrendarulhikmahpti.sch.i/

5. Alat Keterampilan

Alat keterampilan yang dimiliki PPMDH TPI itu diantaranya : 11 unit mesin jahit. Yang diperoleh melalui hibah/bantuan Departemen Perdagangan dan Perindustrian Propinsi Sumatera Utara.

8. Tenaga kendidik dan Kependidikan

TABEL 6

No	Pengelola	PNS		Non-PNS		Jlh
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Tenaga Pendidik					
	Guru PNS diperbantukan tetap	2	2	-	-	4
	Guru Tetap Yayasan	-	-	13	11	24
	Guru Honorer	-	-	-	-	-
	Guru Tidak tetap	-	-	-	-	-
2	Tenaga Kependidikan	-	-	3	3	-
		2	2	16	14	34

Guru madrasah tsanawiyah pondok pesantren modern darul hikmah taman pendidikan islam medan berjumlah 34 yang terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan. Kualifikasi Guru PNS diperbantukan laki-laki 2 orang dan perempuan 2 orang. Dan dari jumlah 34 guru sebagaimana pada data di atas sudah termasuk guru non-PNS tetap yayasan ada 13 orang laki-laki 11 orang perempuan, dan dari data diatas juga diketahui bahwa tenaga kependidikan di madrasah ini 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan, dan selengkapnya mengenai data guru dapat dilihat pada lampiran 1.

9. KEADAAN SISWA

TABEL 7

No	Keadaan Siswa	Jlh Rombel	Lk	Pr	Jlh
1	Kelas VII	2	29	20	49
2	Kelas VIII	2	13	21	34

3	Kelas IX	2	30	13	43
	JUMLAH	6	72	54	126

Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah TPI Medan pada tahun ajaran 2017/2018 semester genap memiliki siswa yaitu 126 untuk kelas 7 berjumlah 49 dan memiliki 2 rombel yang terdiri dari 29 laki-laki dan 20 perempuan, untuk kelas 8 berjumlah 34 dan memiliki 2 rombel yang terdiri dari 13 laki-laki dan 21 perempuan, dan untuk kelas 9 berjumlah 43 dan memiliki 2 rombel, laki-laki 30 dan perempuan 13 dan seluruh siswa dari kelas 7 sampai kelas 9 berjumlah yang terdiri dari 6 rombel dan laki-laki berjumlah 72 dan perempuan berjumlah 54.

B. Temuan Khusus Penelitian

Temuan khusus penelitian diarahkan pada upaya mengungkapkan hasil temuan penelitian di madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan yang berpedoman pada tiga khusus masalah penelitian yaitu Tentang Peran Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah TPI Medan yang ada pada BAB I.

1. Hasil Temuan Khusus Penelitian

A. Peranan Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui hasil wawancara, obseravsi dan studi dokumentasi bahwa; Peran Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah taman pendidikan Islam, dilihat dari aspek Perencanaan supervisi akademik, menunjukkan bahwa Pengawas Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam telah menyusun;

1. Memiliki tujuan supervisi, memahami ruanglingkup dan prinsip-prinsip supervisi akademik,

2. Mengidentifikasi dan menetapkan pendekatan supervisi akademik yang efektif dan tepat dengan masalah yang dikembangkan,
3. Menetapkan mekanisme dan rancangan operasional supervisi akademik,
4. Mengidentifikasi dan Menetapkan Sumber daya (manusia, informasi, peralatan, dan dana) Supervisi Akademik,
5. Menyusun jadwal pelaksanaan supervisi akademik,
6. Menyusun prosedur dan mekanisme monitoring dan evaluasi supervisi Akademik,
7. Memilih dan menetapkan langkah-langkah yang menjamin keberlanjutan kegiatan supervisi akademik.

Kemudian dilihat dari aspek pelaksanaan supervisi akademik, menunjukkan bahwa peran Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru telah ;

1. Menerapkan Prinsip Supervisi kontinyu, obyektif, konstruktif, humanistik dan Kolaboratif,
2. Melaksanakan supervisi akademik yang berkelanjutan Rencana jangka panjang, jangka menengah, pendek,
3. Melaksanakan supervisi akademik yang didasarkan pada kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru,
4. Menempatkan pertumbuhan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai tujuan utama supervisi akademik,
5. Membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan supervisi yang terbuka, kesetiakawanan, dan informal yang berlandaskan pada sikap-sikap membantu, memahami, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor,
6. Melaksanakan supervisi yang demokratis, melibatkan secara aktif, berbagi tanggung jawab pengembangan pembelajaran dengan guru dan pihak lain yang relevan.

Selanjutnya dilihat dari aspek Tindak lanjut Supervisi, menunjukkan bahwa peran pengawas madrasaah dalam meningkatkan profesionalitas guru yaitu telah melaksanakan ;

- 1) Menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik,
- 2) merumuskan kriteria keefektifan proses pelaksanaan supervisi akademik,
- 3) merumuskan kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik (*output*),
- 4) merumuskan kriteria pencapaian dampak supervisi akademik (*outcome*),
- 5) menyusun instrumen supervisi akademik,
- 6) Mengembangkan instrumen pengumpulan data/informasi dalam rangka identifikasi dan analisis masalah/kebutuhan pengembangan pembelajaran,
- 7) Mengembangkan instrumen pengukuran keefektifan proses pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap, pendekatan, dan teknik supervisi akademik yang diterapkan,
- 8) Mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil langsung (*output*) supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap,
- 9) Mengembangkan instrumen pengukuran keefektifan pencapaian dampak (*outcome*) supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap.

Dilihat dari aspek Perencanaan supervisi akademik ,bahwa Pengawas Madrasah adalah pemangku program supervisi , baik supervisi akademik maupun manajerial.Adapun substansi dari program Perencanaan supervisi akademik didalamnya memuat esesnsi-esensi penting, seperti tujuan . Dalam merumuskan tujuan supervisi akademik memperhatikan ruang lingkup supervisi akademik seperti Pelaksanaan KTSP,Persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran oleh guru.Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya. Peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan dan prinsip-prinsipnya. Konsep perencanaan program supervisi akademik.Perencanaan program supervisi akademik adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian

kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat perencanaan program supervisi akademik adalah Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik, dan penjamin penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu dan biaya). Prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik Prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik adalah obyektif (data apa adanya), bertanggung jawab, berkelanjutan, didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan dan didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah/madrasah.

Ruang lingkup supervisi akademik Ruang lingkup supervise akademik meliputi:

- a. Pelaksanaan Kurikulum
- b. Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru.
- c. Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar Isi, dan peraturan pelaksanaannya.
- d. Peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan sebagai berikut:
 - a) Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada Standar Proses; peran Serta peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif, kreatif, demokratis, pendidik, memotivasi, mendorong kreativitas dan dialogis;
 - b) Peserta didik dapat membentuk karakter dan memiliki pola pikir serta kebebasan berpikir sehingga dapat melaksanakan aktivitas intelektual yang kreatif dan inovatif, berargumentasi, mempertanyakan, mengkaji, menemukan, dan memprediksi;
 - c) keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan mendalam untuk mencapai pemahaman konsep, tidak terbatas pada materi yang diberikan oleh guru;

- d) bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diampunya agar siswa mampu:
- (a) Meningkatkan rasa ingin tahunya;
 - (b) Mencapai keberhasilan belajarnya secara konsisten sesuai dengan tujuan pendidikan;
 - (c) Memahami perkembangan pengetahuan dengan kemampuan mencari sumber informasi;
 - (d) Mengolah informasi menjadi pengetahuan;
 - (e) Menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah;
 - (f) Mengkomunikasikan pengetahuan pada pihak lain; dan
 - (g) Mengembangkan belajar mandiri dan kelompok dengan proporsi yang wajar. Supervisi akademik juga mencakup buku kurikulum, kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Supervisi akademik tidak kalah pentingnya dibanding dengan supervisi administrasi.
 - (h) Sasaran utama supervisi edukatif adalah proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran. Variabel yang mempengaruhi proses pembelajaran antara lain guru, siswa, kurikulum, alat dan buku pelajaran serta kondisi lingkungan dan fisik. Oleh sebab itu fokus utama supervisi edukatif adalah usaha-usaha yang sifatnya memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara profesional sehingga mampu melaksanakan tugas pokoknya yaitu: memperbaiki dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Sasaran utama supervisi akademik adalah kemampuan
 - (i) kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, memanfaatkan hasil penilaian untuk peningkatan layanan pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang

menyenangkan, memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, dan mengembangkan interaksi pembelajaran (strategi, metode, tepat. Supervisi edukatif juga harus didukung oleh instrumen-instrumen yang sesuai.

Kemudian dari aspek Pelaksanaan Supervisi akademik Pengawas madrasah, dalam melaksanakan supervisi akademiknya berpedoman atau mengacu kepada program Perencanaan. Pelaksanaan supervisi akademik merupakan rangkaian kegiatan yang harus dan akan diimplementasikan sesuai rencana. Kegiatan pelaksanaan supervisi akademik yang tidak sesuai dengan rencana maka pelaksanaan tersebut di kategorikan pelaksanaan yang menyimpang. Pelaksanaan supervisi akademik yang sesuai dengan rencana akan memudahkan pengontrolan, terukur, efektif dan efisien.

Adapun substansi dari pelaksanaan supervisi akademik yaitu penerapan prinsip supervisi kontinyu, obyektif, konstruktif, humanistik dan Kolaboratif, melaksanakan supervisi akademik yang berkelanjutan rencana jangka panjang, jangka menengah, pendek, melaksanakan supervisi akademik yang didasarkan pada kebutuhan dan masalah nyata yang dihadapi oleh guru, menempatkan pertumbuhan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran sebagai tujuan utama supervisi akademik, membangun hubungan dengan guru dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan supervisi yang terbuka, kesetiakawanan, dan informal yang berlandaskan pada sikap-sikap membantu, memahami, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, dan penuh humor, melaksanakan supervisi yang demokratis, melibatkan secara aktif, berbagi tanggung jawab pengembangan pembelajaran dengan guru dan pihak lain yang relevan, melaksanakan supervisi yang demokratis. Jika ini dilaksanakan dengan baik, maka program supervisi dikatakan yang ikut menentukan ketercapaian program supervisi dan pada akhirnya profesionalitas guru akan tercapai.

Adapun tugas pokok dan mekanisme pelaksanaan supervisi akademik yaitu:

1. Pelaksanaan supervisi akademik adalah tanggung jawab pengawas madrasah yang dapat didelegasikan.
2. Pengawas madrasah berwenang menetapkan guru untuk melaksanakan tugas sebagai penyelia (supervisor) dalam kegiatan Supervisi Akademik.
3. Seorang guru dapat mengemban tugas sebagai penyelia bilamana yang bersangkutan telah menyandang jabatan sekurang-kurangnya sebagai Guru Pembina.
4. Penyelia dalam kegiatan Supervisi Akademik wajib melaporkan hasil supervisi kepada Kepala Sekolah melalui Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik sejatinya memperhatikan prinsip-prinsip supervisi, seperti yang dituturkan oleh Hj. Yanijar Bahari M, Pd. prinsip supervisi akademik yaitu sebagai berikut :

- a. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi madrasah/sekolah.
- b. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai Perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Objektif, artinya masukan sesuai aspek-aspek instrument.
- d. Realistis, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
- e. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin akan terjadi.
- f. Konstruktif, artinya mengembangkan kreativitas dan inovasi guru dalam meningkatkan profesionalitasnya.
- g. Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam meningkatkan profesionalitasnya.
- h. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asih, asah, dan asuh dalam meningkatkan profesionalitasnya.
- i. Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi.

- j. Aktif, artinya guru dan Supervisor harus aktif berpartisipasi
- k. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusiaan yang ramah, harmonis, terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias dan penuh humor.
- l. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh pengawas madrasah.
- m. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan.
- n. Komprehensif, artinya memenuhi tujuan supervisi akademik seperti, membantu guru mengembangkan profesionalisme, mengembangkan kurikulum, dan mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas.

Penetapan mekanisme dan rancangan operasional supervisi akademik sesuai dengan tujuan, pendekatan, yaitu setelah melakukan penilaian unjuk kerja para guru, lalu supervisor melakukan rancangan operasional supervisi akademik. Supervisor setelah mengetahui kondisi nyata tentang eksistensi potensi guru, baik itu kelebihan dan kelemahannya, itu memudahkan dalam menetapkan mekanisme dan rancangan operasional supervisi akademik. Pendekatan supervisi akademik yaitu dengan menggunakan pendekatan pendekatan langsung (*direct*) dan pendekatan tidak langsung (*non direct*).

B. Bentuk-Bentuk Pembinaan Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

Selanjutnya dari aspek tindak lanjut supervisi pengawas madrasah sebagai supervisor yang memegang kendali atau control baik, dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja guru dalam upaya peningkatan profesionalitas guru. Tindak lanjut supervisor yang baik ia selalu mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimunculkan melalui instrument yang baik, memperhatikan keefektifan pencapaian supervisi akademik, yang diukur melalui standard target capaian yang ditetapkan oleh supervisor itu sendiri.

Tindak lanjut supervisi memiliki substansi ruang lingkup seperti merinci, menganalisis, menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik, merumuskan kriteria keefektifan proses

pelaksanaan supervisi akademik, merumuskan kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik (*output*), merumuskan kriteria pencapaian dampak supervisi akademik (*outcome*), menyusun instrumen supervisi akademik, mengembangkan instrumen pengumpulan data/informasi dalam rangka identifikasi dan analisis masalah/kebutuhan pengembangan pembelajaran, mengembangkan instrumen pengukuran keefektifan proses pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap, pendekatan, dan teknik supervisi akademik yang diterapkan, mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil langsung (*output*) supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap.

Tindak lanjut dari hasil analisis merupakan pemanfaatan hasil supervisi. Dalam materi pelatihan tentang tindak lanjut hasil supervisi akan dibahas mengenai pembinaan dan pemantapan instrumen.

1. Pembinaan

Kegiatan pembinaan dapat berupa pembinaan langsung dan tidak langsung. Pembinaan langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi. Pembinaan tidak langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan pengawas madrasah dalam membina guru untuk meningkatkan profesionalitas di antaranya:

- a. Menggunakan secara efektif petunjuk bagi guru dan bahan pembantu guru lainnya
- b. Menggunakan buku teks secara efektif
- c. Menggunakan praktek pembelajaran yang efektif yang dapat mereka pelajari selama pelatihan profesional/in-service training
- d. Mengembangkan teknik pembelajaran yang telah mereka miliki.
- e. Menggunakan metodologi yang luwes (fleksibel)

- f. Merespon kebutuhan dan kemampuan individual siswa
- g. Menggunakan lingkungan sekitar sebagai alat bantu pembelajaran
- h. Mengelompokkan siswa secara lebih efektif.
- i. Mengevaluasi siswa dengan lebih akurat/teliti/seksama.
- j. Berkooperasi dengan guru lain agar lebih berhasil.
- k. Mengikutsertakan masyarakat dalam mengelola kelas.
- l. Meraih moral dan motivasi mereka sendiri.
- m. Memperkenalkan teknik pembelajaran modern untuk inovasi dan kreatifitas.
- n. layanan pembelajaran Membantu membuktikan siswa dalam meningkatkan ketrampilan berpikir.
- o. kritis, menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan.
- p. Menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif

2. Pemantapan Instrumen Supervisi

Kegiatan untuk memantapkan instrumen supervisi dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok oleh para supervisor tentang instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik.

Dalam memantapkan instrumen supervisi, hal-hal yang harus dipersiapkan adalah:

- a. Persiapan guru untuk mengajar terdiri dari:
 - (a) Silabus
 - (b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
 - (c) Program Tahunan
 - (d) Program Semesteran
 - (e) Pelaksanaan proses pembelajaran
 - (f) Penilaian hasil pembelajaran

(g) Pengawasan proses pembelajaran

b. Instrumen supervisi kegiatan belajar mengajar mencakup lembar pengamatan dan suplemen observasi (keterampilan mengajar, karakteristik mata pelajaran, pendekatan klinis, dan sebagainya)

c. Komponen dan kelengkapan instrumen, baik instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik.

d. Penggandaan instrumen dan informasi kepada guru bidang studi binaan atau kepada karyawan untuk instrumen non akademik. Dengan demikian, dalam tindak lanjut supervisi dapat disimpulkan sebagai berikut:

(a) Dalam pelaksanaannya kegiatan tindak lanjut supervisi akademik sasaran utamanya adalah kegiatan belajar mengajar.

(b) Hasil analisis, catatan supervisor, dapat dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar guru atau meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan, setidaknya dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul atau yang mungkin akan muncul.

(c) Umpan balik akan member pertolongan bagi supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi.

(d) Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak

(e) Menimbulkan ketegangan, menonjolkan otoritas yang mereka miliki,

(f) Memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki penampilan,

(g) Serta kinerjanya.

Cara-cara melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi akademik sebagai berikut.

a. Mengkaji rangkuman hasil penilaian.

b. Apabila ternyata tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran

- c. belum tercapai, maka sebaiknya dilakukan penilaian ulang terhadap
- d. pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan.
- e. Apabila ternyata memang tujuannya belum tercapai maka mulailah merancang
- f. kembali program supervisi akademik guru untuk masa berikutnya.
- g. Membuat rencana aksi supervisi akademik berikutnya.
- h. Mengimplementasikan rencana aksi tersebut pada masa berikutnya.

Ada lima langkah pembinaan kemampuan guru melalui supervisi akademik, yaitu menciptakan hubungan-hubungan yang harmonis, analisis kebutuhan, mengembangkan strategi dan media, menilai, dan revisi.

B. Kendala-Kendala dalam Pembinaan Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

Tujuan dan peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas, yang sering di sebut proses belajar mengajar, dalam hal ini guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang mempunyai tugas dan mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan. Pengawas madrasah dituntut agar mampu menyampaikan bahan, menguasai dan memperluas materi-materi pembelajaran yang akan disajikan. Dalam melaksanakan pembinaan profesionalitas guru yang dilakukan oleh pengawas madrasah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan ditemukan beberapa kendala yang menghambat guru dalam meningkatkan profesionalitasnya diantaranya

- a. Kurangnya keterampilan guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar.
- b. Guru sulit memahami pribadi siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar.
- c. Kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan perangkat belajar.

C. Solusi Untuk Mengatasi Kendala-Kendala dalam Pembinaan Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

“Menurut saya pengawas madrasah itu sangat-sangat penting sekali harapannya untuk mengetahui kekurangan dan peran serta guru, misalnya setelah guru disupervisi, guru diharapkan dapat merubah hal-hal yang dirasa kurang pas dan dapat meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada siswa”. Supervisi yang bertujuan untuk memperbaiki personil maupun materil dan peralatan yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Terciptanya suasana yang lebih baik tentu akan membantu untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik. Hal ini dapat dilihat bahwa supervisor telah memberikan pelayanan yang baik untuk membantu guru yang memerlukan bantuan dalam kaitan proses pembelajaran. Kesempatan yang baik sebagai konsultan adalah pada saat supervisor setelah selesai melakukan supervisi. Dari sini supervisor dapat mengidentifikasi kekurangan guru, kemudian supervisor dapat memberikan pelayanan dan bantuan berupa saran, nasehat atau bertukar pengalaman. Pelaksanaan supervisi sesungguhnya merupakan tugas pengawas madrasah dalam perannya sebagai supervisor. Hal ini juga yang dilaksanakan ibu Hj. Yanizar Bahari M.Pd sebagai pengawas madrasah di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan dalam memberikan solusi untuk mengatasi kendala-kendala dalam pembinaan profesionalitas guru:

- a. Mengadakan Kunjungan Kelas : Berdasarkan wawancara dengan guru MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan. bahwa menurutnya “Pengawas Madrasah MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan selalu melakukan kunjungan ke kelas-kelas untuk mengamati langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru. Pada kunjungan kelas ini pengawas madrasah mengamati keterampilan guru dalam mempergunakan alat peraga, metode mengajar dan teknik dalam proses belajar mengajar, juga untuk memantau perkembangan peserta didik”.

Mengadakan Kunjungan Observasi : Berdasarkan wawancara dengan guru MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan bahwa menurutnya “Pengawas Madrasah MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam

Medan melakukan kunjungan observasi dengan melibatkan guru-guru dari luar sekolah sendiri untuk melakukan observasi dan menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan belajar mengajarnya dalam usaha memperbaiki proses belajar mengajar.” Kunjungan observasi yang dilakukan oleh supervisor terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Aspek-aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung antara lain:

- (a) Usaha-usaha dan aktivitas guru, siswa dalam proses pembelajaran
 - (b) Cara penggunaan media pengajaran
 - (c) Reaksi mental pada siswa dalam proses belajar mengajar
 - (d) Keadaan media pengajar yang dipakai dari segi materialnya.
- b. Membimbing guru : Tentang cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa Berdasarkan wawancara dengan guru MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan bahwa menurutnya “Pengawas madrasah kadang-kadang untuk membimbing guru-guru tentang cara-cara mempelajari pribadi siswa dan atau mengatasi problem yang dialami siswa, jadi kami sebagai guru harus bisa mengatasi siswa dan mengembangkan diri”. Peran pengawas madrasah untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh para guru sangat dibutuhkan oleh para guru, dengan tujuan untuk memberikan solusi sehingga tidak mengganggu kinerja prestasi guru hal ini kadang-kadang dilakukan oleh pengawas madrasah di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.
- Membimbing guru-guru : Dalam hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum sekolah Berdasarkan wawancara dengan guru MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan bahwa menurutnya “Pengawas madrasah kadang-kadang melakukan bimbingan kepada guru-guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum sekolah, selanjutnya kami mengembangkan sendiri”. Dalam kapasitas pengawas kepala madrasah belum maksimal melakukan fungsinya sebagai pembinaan profesionalitas.
- c. Diskusi Kelompok : Berdasarkan wawancara dengan guru MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan bahwa menurutnya “Diskusi dengan beberapa guru dan staf ini juga dilakukan oleh pengawas MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman

Pendidikan Islam Medan yang bertujuan untuk saling bertukar pikiran, pendapat atau informasi. Dalam musyawarah ini biasanya juga dicapai suatu keputusan tentang masalah tertentu secara bersama dalam pemecahannya”.

Mengadakan penataran-penataran : Berdasarkan wawancara dengan guru MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan bahwa menurutnya “Pengawas madrasah selalu mengikut sertakan guru-guru untuk penataran-penataran, untuk menambah wawasan dan meningkatkan profesionalitas para guru. Memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga pendidik untuk mengembangkan potensinya secara optimal, misalkan untuk meningkatkan profesinya melalui lokakarya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

D. Faktor-Faktor Pendukung Terlaksananya Peran Pengawas Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

Keberhasilan pelaksanaan Peran Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan dipengaruhi faktor pendukung terlaksananya peran pengawas madrasah antara lain:

1. Guru

Guru yang menjadi sasaran pengawas Madrasah Tsanawiyah di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan bersikap kooperatif dan terbuka terhadap proses supervisi yang dilakukan oleh pengawas, bahkan mereka merasa ingin dan senang jika supervisi dilakukan dalam meningkatkan profesionalitas mereka. Dilihat dari sisi kualifikasi akademik guru menunjukkan bahwa guru Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan seluruhnya telah mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Jumlah Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 18 laki-laki dan 16 perempuan. Kualifikasi Guru PNS diperbanukan laki-laki 2 orang dan perempuan 2 orang. Dan dari jumlah 34 guru sebagaimana pada data di atas sudah termasuk guru non-PNS tetap yayasan ada 13 orang laki-laki 11 orang perempuan,

dan dari data diatas juga diketahui bahwa tenaga kependidikan di madrasah ini 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

2. Pengawas Madrasah dan Kepala Sekolah.

Dalam melaksanakan pengawasan yang di lakukan pengawas madrasah, pengawas ialah faktor pendukung utama nya terlaksana peran pengawas dalam meningkatkan profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan, kerana pengawas madrasah bekerja sama dengan kepala sekolah dalam membantu guru dalam meningkatkan profesionalitasnya. Jika ada sesuatu hal yang perlu disampaikan kepala sekolah kepada pengawas madrasah kepala sekolah sampaikan. Kalau ada hal yang perlu disampaikan pengawas madrasah kepada guru pengawas menyampaikan kepada kepala sekolah, seandainya pengawas mengadakan rapat kepada guru pengawas menyampaikan lewat kepala sekolah. Untuk lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi, Dan kepala sekolah juga ibaratkan tangan kanan pengawas jadi kinerja guru bisa di amati dan di evaluasi dan akan disampaikan kepada pengawas madrasah.

3. Waktu

Dalam melaksanakan pengawasan kepada guru dalam meningkatkan profesionalitas pasti tak lepas dari waktu karena pengawas yang terbaik ialah di lakukan secara kontiniu berkelanjutan sesuai dengan rencana program yang di buat. Sehingga dalam melakukan pengawasan guru dapat melaksanakan perannya sebagai guru yang profesionalitas.